

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL YANG MENGALAMI INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN**Putri Vidiyasari Darsono<sup>1</sup>, Dede Mahdiyah<sup>2</sup>, Mahrita Sari\*<sup>1</sup>STIKES Sari Mulia Banjarmasin<sup>2</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin\*korespondensi Penulis. Telp: 085754478943, E-mail: [Mahrita12@gmail.com](mailto:Mahrita12@gmail.com)

ISSN: 2086-3454

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Menurut WHO dalam Safitri (2013), Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit infeksi yang kedua tersering pada tubuh sesudah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun. Infeksi ini juga lebih sering dijumpai pada wanita dari pada laki-laki. Indonesia merupakan negara berpenduduk ke empat terbesar dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Infeksi saluran kemih di masyarakat makin meningkat seiring meningkatnya usia. Berdasarkan survey di rumah sakit Amerika Serikat kematian yang timbul dari Infeksi Saluran Kemih diperkirakan lebih dari 13000 ( 2,3 % angka kematian).

**Tujuan:** Mengidentifikasi gambaran Karakteristik Ibu hamil yang mengalami ISK di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. penelitian ini menggunakan teknik *Acedental Sampling* yaitu sebanyak 30 orang ibu hamil yang mengalami ISK. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Ceklist.

**Hasil:** umur > 20 dan < 35 tahun memiliki jumlah terbesar yaitu berjumlah 29 orang (96,7 %), Sebagian besar responden yang berpendidikan SMP berjumlah 13 orang (43,3%), Pekerjaan yaitu Responden yang tertinggi adalah responden yang bekerja sebanyak 16 orang (53,3%), status ekonomi sedang adalah yang tertinggi yaitu 16 orang. Dan responden yang memiliki riwayat keputihan adalah yang tertinggi berjumlah sebanyak 28 orang (93,3%).

**Simpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami ISK berdasarkan karakteristik yang tertinggi yaitu, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat keputihan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

**Kata Kunci:** karakteristik, ibu hamil, ISK

## PENDAHULUAN

Menurut WHO dalam Safitri (2013), Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit infeksi yang kedua tersering pada tubuh sesudah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun. Infeksi ini juga lebih sering dijumpai pada wanita dari pada laki-laki. Indonesia merupakan negara berpenduduk ke empat terbesar dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat.

Infeksi saluran kemih di masyarakat makin meningkat seiring meningkatnya usia. Berdasarkan survey dirumah sakit Amerika Serikat kematian yang timbul dari Infeksi Saluran Kemih diperkirakan lebih dari 13000 (2,3 % angka.

kematian). Pada usia muda kurang dari 40 tahun mempunyai prevalensi 3,2% sedangkan diatas 65 tahun angka infeksi saluran kemih sebesar 20%. (Sochilin, 2013).

Sementara itu Penduduk Indonesia yang menderita Infeksi Saluran Kemih diperkirakan sebanyak 222 juta jiwa. Infeksi saluran kemih di Indonesia dan prevalensinya masih cukup

tinggi, Menurut perkiraan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun nya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun (Depkes Ri, 2014).

Tujuan : Mengidentifikasi gambaran Karakteristik Ibu hamil yang mengalami ISK di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

## BAHAN DAN METODE

Lokasi penelitian merupakan rencana tentang tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat,2007). Populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil ISK di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin pada tahun 2016 periode Januari

sampai April yang berjumlah sebanyak 42 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan ISK yang berjumlah 30 orang ibu hamil di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Acedental Sampling*. menurut (Notoatmojo 2012) aksidental sampling adalah pengambilan sampel secara aksidental dilakukan dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan *Checklist*. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari bagian Puskesmas Pekauman Banjarmasin

## HASIL PENELITIAN

Umur responden di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

No.	Umur (Tahun)	F	%
1	20-35	29	96,7%
2	< 20	1	3,33%
Total		30	100%

Tabel 1 menjelaskan bahwa responden dengan umur 20 - 35 tahun memiliki jumlah terbesar yaitu berjumlah 29 orang (96,7%).

### Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

No.	Pendidikan	F	%
1	SD dan SMP	23	76,6%
2	SMA	7	23,3
Total		30	100%

Tabel 2 menjelaskan bahwa sebagian besar responden yaitu, SD dan SMP sebanyak 23 orang (76,6%), sedangkan sebanyak 7 orang (23,3%) berpendidikan SMA .

Tabel 3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

No.	Pekerjaan	F	%
1	Bekerja	16	53,3
2	Tidak Bekerja	14	46,7
Total		30	100%

Tabel 3 menjelaskan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 14

orang (46,7%), sedangkan sebanyak 16 orang (53,3%) bekerja.

Tabel 4 Status ekonomi responden di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat dilihat dari tabel:

No.	Status ekonomi	F	%
1	Rendah	10	33,3%
2	Menengah	16	53,3%
3	Tinggi	4	13,4%
Total		30	100%

Tabel 4 menjelaskan bahwa sebagian besar responden yang status ekonomi sedang 16 orang ( 53,3% ) , dan yang status ekonomi tinggi 4 orang ( 13,4% ).

Tabel 5 Riwayat keputihan responden di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Riwayat keputihan	f	%
1	Ya	28	93,3
2	Tidak	2	6,7
Total		30	100

Tabel 5 menjelaskan bahwa sebagian besar responden yang memiliki riwayat keputihan sebanyak 28 orang (93,3%), sedangkan yang tidak memiliki riwayat keputihan sebanyak 2 orang (6,7%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden tentang gambaran kejadian ISK berdasarkan karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, Status ekonomi dan

riwayat keputihan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin didapatkan hasil sebagai berikut:

Kejadian ISK berdasarkan umur ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Secara umum kemungkinan terjadi ISK bisa pada usia berapa pun ibu tersebut hamil. Usia reproduksi yang sehat bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan yaitu 20 -35 tahun, karena pada usia ini alat-alat reproduksi sudah cukup matang dan siap untuk proses kehamilan dan persalinan.pada umur ibu yang kurang dari 20 tahun merupakan resiko tinggi karena selain alat reproduksi belum siap untuk menerima hasil konsepsi, secara psikologis belum cukup dewasa untuk menjadi seorang ibu, sedangkan pada umur di atas 35 tahun merupakan umur resiko tinggi karena alat-alat reproduksi telah mengalami kemunduran fungsinya berupa elastisitas otot-otot panggul dan sekitar organ-organ reproduksi lainnya ( Indarti 2011 )

Hasil penelitian Kandou Manado didapatkan angka kejadian ISK meningkat pada

pasien Ibu hamil berumur 40 tahun keatas dengan puncak yang tertinggi. Hal ini berbeda pada penelitian yang saya teliti telah ditemukan bahwa 32% responden dengan usia 21-28 tahun yang mengalami ISK, karena disebutkan dalam teori bahwa usia reproduktif ibu hamil yaitu dari usia 20-35 tahun dan dalam penelitian ini sesuai dengan usia 21-28 tahun mengalami ISK terbanyak yang mana salah satu perubahan fisik pada ibu hamil yaitu kandung kemih yang tertekan sehingga dapat menyebabkan infeksi pada saluran kemih. Oleh karena itu penelitian ini didapatkan hasil (96,7%) yaitu usia 21-28 tahun.

Kejadian ISK berdasarkan pendidikan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan dalam suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik ( Umar, 2005 ).

Pendidikan ibu adalah pendidikan formal ibu yang terakhir yang ditamatkan dan mempunyai ijazah dengan klasifikasi tamat SD

(Dasar), SMP (Menengah ), SMA (Atas) dan perguruan tinggi diukur dengan cara dikelompokkan dan dipresentasikan dalam masing-masing klasifikasi ( PKM UI, 2007 )

Hasil penelitian menyatakan bahwa responden yang memiliki pendidikan SD sebanyak 10 Orang (33,3 %), 13 orang (43,3%) berpendidikan SMP, dan sebanyak 7 orang (23,3%) berpendidikan SMA . Menurut Notoatmodjo (2012) tingkat pendidikan sangat erat kaitannya dengan penggunaan pelayanan kesehatan, yang berarti mengakibatkan keadaan kesehatan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menyatakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2008), pada penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISK pada ibu hamil, ditemukan 43,3% responden memiliki tingkat pendidikan rendah. Artinya, tingkat pendidikan hanya sampai SLTP/ sederajat atau bahkan lebih rendah (SD atau tidak sekolah). Menurut peneliti rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pekauman banjarmasin disebabkan

oleh rendahnya status ekonomi keluarga dan adanya anggapan bahwa pendidikan tingkat SLTP sudah cukup.

Dengan demikian dapat di pahami jika penelitian ini menemukan bahwa responden yang mengalami ISK ini pada umumnya 43,3% responden memiliki tingkat pendidikan SMP Selanjutnya yang berpendidikan SD atau dasar sebanyak 33,3% mengalami ISK. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi tentang penuhan gizi saat hamil. Sedangkan yang berpendidikan SMA juga mengalami ISK sebanyak 23,3 %.

Kejadian ISK berdasarkan pekerjaan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Pekerjaan adalah suatu perbuatan atau sesuatu yang di lakukan untuk mencari nafkah guna untuk kehidupan. Ibu yang sedang hamil harus mengurangi beban kerja yang terlalu berat karena akan memeberikan dampak kurang baik terhadap kehamilanya ( Suparyanto 2012 ).

Penelitian ini telah menemukan bahwa 14 orang ( 46,7%) responden dengan yang tidak

bekerja mengalami ISK dan Yang bekerja sebanyak 16 orang (53,3%) responden juga mengalami ISK. Hal ini disebabkan karena beban kerja ibu tersebut terlalu berat sehingga memberikan dampak kurang baik Bagi kesehatan reproduksi . Pekerjaan sebagai pekerja kantor dan buruh pabrik, maupun pedagang menguras energi baikfisik maupun psikis, antara lain waktu yang digunakan untuk bekerja minimal 8 jam sehari belum termasuk lembur, ditambah harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga sehingga meningkatkan risiko terjadinya ISK .

Hal ini sesuai dengan pernyataan (Susanto 2013), kondisi fisik ibu hamil yang terkuras energi maupun psikisnya sebab mengerjakan pekerjaan berat atau aktivitas ekstra lainnya, salah satu penyebab keputihan. Penyebab keputihan dari kelelahan ditandai muncul hanya pada waktu kondisi tubuh sangat capek dan biasa lagi ketika tubuh sudah normal kembali.

Kejadian ISK berdasarkan Status ekonomi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Menurut Sumardi (2011) kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh orang yang membawa status tersebut.

Pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki (Basrowi, 2010). Adapun penghasilan keluarga menurut Aisyen (2010) merupakan salah satu tema penting dalam mengelola keuangan keluarga, karena besarnya uang masuk akan mempengaruhi besarnya uang yang akan di keluarkan.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden yang status ekonomi menengah 16 orang ( 53,3% ) , dan yang status ekonomi tinggi 4 orang ( 13,4%).

Menurut penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berada pada pendapatan yang rendah dengan kejadian isk pada ibu hamil. Pendapatan berkaitan erat dengan status ekonomi yang dimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Krainanis 2011 menjelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian ISK, karena kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan berkurangnya lokasi dan untuk pembelian makanan sehari-hari sehingga mengurangi jumlah dan kualitas makanan ibu perhari yang berdampak pada penurunan status gizi ibu hamil. Kejadian ISK berdasarkan Riwayat Keputihan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar dari kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat (Kusmiran, 2012). Perubahan yang terjadi pada ibu hamil yaitu keputihan karena pengaruh *hormonal* seperti estrogen , ibu hamil akan mengalami

peningkatan pengeluaran cairan vagina lebih dari biasanya. Keputihan pada ibu hamil disebutkan sebagai keputihan fisiologis (normal) oleh para dokter bila cairan yang keluar bertekstur encer, berwarna bening atau putih susu, tidak menyebabkan gatal dan tidak berbau. Cairan ini biasanya akan meningkat dengan bertambahnya usia kehamilan. Kondisi ini akan hilang dengan sendirinya begitu bayi sudah lahir.

Namun jika keputihan itu sudah menunjukkan gejala yang tak sehat, ibu hamil harus waspada bisa jadi keputihan itu sudah tidak normal. Perlu anda perhatikan, akibat keputihan pada ibu hamil bisa sangat mengerikan contohnya seperti keguguran selain itu juga bisa mengakibatkan pecah selaput ketuban dini atau sebelum waktunya/persalinan premature dan apabila tidak ditangani cepat bisa mengakibatkan ibu hamil mengalami Infeksi pada saluran kemih. (Paath 2011).

Dalam penelitian yang saya dapatkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki

riwayat keputihan sebanyak 28 orang (93,3%), sedangkan yang tidak memiliki riwayat keputihan sebanyak 2 orang (6,7%)

Menurut Sutarno 2010 gejala klinis dari keputihan yaitu cairan lendir yang normal adalah berwarna putih encer, bila menempel di celana dalam warnanya adalah kuning terang, konsistennya seperti lendir encer kental, tidak berbau dan tidak menimbulkan keluhan, hal ini dialami oleh ibu hamil dengan gejala seperti gatal-gatal, kemerahan, rasa terbakar, dan nyeri saat berkemih, lama kelamaan menimbulkan infeksi pada saluran kemih.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada ketua STIKES yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian dan Kepala Puskesmas Pekauman Banjarmasin yang telah memfasilitasi tempat penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin, 2009. *Sikap Manusiateori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



- Aisyen, 2010. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Akademi Kebidanan Sari Mulia, 2015. *Panduan Tugas Akhir*. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia
- Basrawi, 2010. *Metedologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. 2003. *Asuhan Anternatal* Puskidnakes: Jakarta.
- DwiPutriani, H. 2012. *Kompikasi ISK pada wanita Indonesia [internet]*. tersedia dalam: <http://Www.Emedicine.com> [diperoleh tanggal 18 Nopember 2009].
- Depkes RI. 2014. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta :Depkes RI.
- Indarti. 2008. *Panduan Kesehatan Wanita*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Krainanis. 2011. Hubungan ISK pada ibu hamil dengan sosial ekonomi di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Baru). *Jurnal e-Biomedik*.1: 597-601.
- Manuaba, Ida BagusGde. 2001. *Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*.Jakarta : ECG
- Notoatmodjo.2009. *Kerangka Konse [internet]*. tersedia dalam: [wordpress.com](http://wordpress.com) [diakses tanggal 25 april 2013].
- Prayogi. 2005. *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*. Yogyakarta :Nuha Medika
- Sumardi. 2011. *Teknik Procedural Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Suhardjo. 2013. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: CV. Trans Info Medika.
- Sugiyono. 2014. *Panduan Kesehatan Wanita*. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka.
- Sochilin. 2013. Waspada infeksi [internet]. tersedia dalam: <http://info-sehat.com/content>. [diakses tanggal 21 Maret 2011].
- Sarwono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SDKI. 2007. *Survey Dinas Kesehatan*. Indonesia.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta .
- WHO 2013. *Kesehatan Reproduksi Wanita ISK*. Jakarta: Salemba Medika.